



**KOTA BEKASI**  
**2024**

**PEDOMAN TEKNIS  
PELAKSANAAN  
INOVASI DAERAH**

**JEBOLAN TIMUR**  
**(Jemput Bola Pelayanan Bekasi Timur)**



**Kota Bekasi**

**JEBOLAN TIMUR  
(Jemput Bola Pelayanan Bekasi Timur)**

**INOVASI DAERAH  
TAHUN 2024**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Bekasi Timur adalah salah satu wilayah yang berkembang pesat di Indonesia, dengan pertumbuhan penduduk yang tinggi dan tingkat mobilitas yang semakin meningkat. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan penduduk di Bekasi Timur mencapai 7,2% per tahun pada periode 2010-2020 (BPS, 2021). Hal ini menunjukkan tingginya minat masyarakat untuk tinggal dan beraktivitas di wilayah tersebut. Namun, sebagai akibat dari pertumbuhan ini, terdapat berbagai tantangan dalam hal pelayanan publik dan kebutuhan masyarakat yang harus diatasi. Menyadari hal ini, kami mengusulkan program "Jemput Bola Pelayanan Bekasi Timur" sebagai solusi inovatif untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dan memenuhi kebutuhan masyarakat secara efektif.

Program ini akan memanfaatkan teknologi digital untuk memberikan akses internet gratis kepada masyarakat Bekasi Timur. Melalui penelitian yang dilakukan oleh Utomo et al. (2021), ditemukan bahwa akses internet yang mudah dan terjangkau dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program-program pemerintah dan membantu meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan. Oleh karena itu, program "Jemput Bola Pelayanan Bekasi Timur" akan menyediakan akses internet gratis kepada masyarakat sebagai bagian dari inovasi pelayanan publik yang ditawarkan.

### **B. TUJUAN**

Program "Jemput Bola Pelayanan Bekasi Timur" bertujuan untuk mengatasi tantangan tersebut dengan mengadopsi pendekatan proaktif dan inklusif dalam memberikan pelayanan publik yang efektif dan mudah dijangkau oleh masyarakat Bekasi Timur.

### **C. MANFAAT**

Program "Jemput Bola Pelayanan Bekasi Timur" sebagai solusi inovatif untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dan memenuhi kebutuhan masyarakat secara efektif.

#### D. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

Sejalan dengan semakin berkembangnya penerapan ilmu teknologi dan informasi pada pembangunan di Indonesia, studi-studi tentang inovasi kian menarik untuk terus dikaji, terutama kaitannya dengan kegiatan pembangunan. Adapun sifat-sifat ekstrinsik inovasi meliputi :

1. Kesesuaian (*compability*) inovasi dengan lingkungan setempat (baik lingkungan fisik, sosial budaya, politik, dan kemampuan ekonomis masyarakatnya).
2. Tingkat keunggulan relatif dari inovasi yang ditawarkan, atau keunggulan lain yang dimiliki oleh inovasi dibanding dengan teknologi yang sudah ada yang akan diperbaharui/digantikannya, baik keunggulan teknis (kecocokan dengan keadaan alam setempat, tingkat produktivitasnya), ekonomis (besarnya biaya atau keuntungannya), manfaat non ekonomi, maupun dampak sosial budaya dan politis yang ditimbulkannya.

Adapun dalam inovasi ini, dilakukan dengan metode seefisien mungkin dan seefektif mungkin dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi. **Proses kecepatan penciptaan inovasi daerah ini dikerjakan selama 1-3 bulan.**

Tahapan kegiatan dalam pembentukan inovasi ini dapat disajikan sebagai berikut :

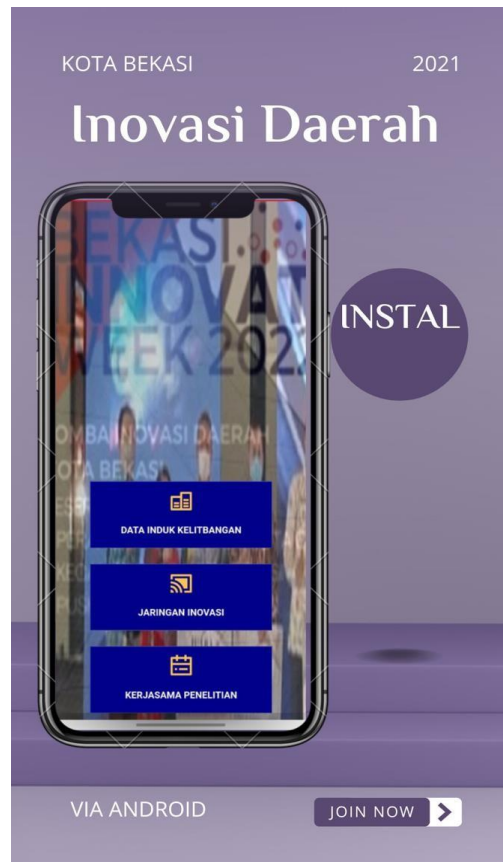
| Tahapan  | Maret |   |   |   | April |   |   |   | Mei |   |   |   |
|--|-------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|
|  | 1     | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 |
| <b>Mengidentifikasi kebutuhan atau masalah yang ada di masyarakat :</b><br><br>1. <b>Penelitian dan Pemahaman</b><br>2. <b>Pengumpulan Informasi</b><br>3. <b>Analisis Masalah</b><br>4. <b>Pernyataan Masalah</b> |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |
| <b>Merancang inovasi secara detail :</b><br><br>1. <b>Definisi Tujuan.</b><br>2. <b>Ideasi dan</b>   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |

|   |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|---|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| <p><b>Konsep.</b></p> <p>3. <b>Pemilihan Konsep.</b></p> <p>4. <b>Rancangan Detail</b></p> <p>5. <b>Prototipe dan Uji Coba.</b></p> <p>6. <b>Perencanaan Implementasi</b></p>   |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| <p><b>Melakukan uji coba untuk memastikan fungsionalitas dan kualitas :</b></p> <p>1. <b>Perencanaan Uji Coba</b></p> <p>2. <b>Pembuatan Prototipe</b></p> <p>3. <b>Pemilihan Pengguna atau Sampel</b></p> <p>4. <b>Pelaksanaan Uji Coba</b></p> <p>5. <b>Evaluasi Hasil Iterasi dan Perbaikan</b></p> <p>6. <b>Uji Coba Lanjutan (Opsional)</b></p> <p>7. <b>Kesiapan Peluncuran</b></p> |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| <p><b>Melakukan peluncuran inovasi :</b></p> <p>1. <b>Persiapan Strategis</b></p> <p>2. <b>Pengembangan Pemasaran</b></p> <p>3. <b>Kesiapan Produk</b></p> <p>4. <b>Komunikasi Internal</b></p> <p>5. <b>Peluncuran Resmi</b></p> <p>6. <b>Pemantauan dan Evaluasi</b></p>  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 7. Iterasi dan Pengembangan Lanjutan       |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 8. Skalabilitas dan Pertumbuhan            |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi : |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 1. Penetapan Kriteria Evaluasi             |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2. Pengumpulan Data                        |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3. Analisis Data                           |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4. Perbaikan dan Iterasi                   |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5. Pemantauan Kontinu                      |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6. Pembelajaran dan Adaptasi               |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

**E. PENGGUNAAN IT ( INFORMASI DAN TEKNOLOGI )**

Teknologi informasi saat ini telah berkembang sangat pesat. Penerapannya dapat menjadi sangat penting dan sangat membantu bagi pekerjaan manusia. Beberapa manfaat teknologi informasi antara lain mendapatkan informasi secara cepat dan mudah, efisiensi waktu dan biaya, serta mempermudah komunikasi. Dalam bidang perpustakaan, pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan agar lebih efektif dan efisien. Sebagai contoh seorang pengguna ingin mengunjungi sebuah perpustakaan di kota tertentu, tetapi ia belum mengetahui lokasi perpustakaan tersebut. Salah satu solusi yang ditawarkan terkait dengan teknologi informasi dalam bidang perpustakaan adalah dengan menggunakan peta digital yang diimplementasikan melalui aplikasi *smartphone*. Dengan peta digital, setiap penggunanya dapat memakai peta yang lebih interaktif dari sekadar gulungan kertas. Kelebihan yang lain adalah pada peta digital mudah disimpan dan dipindahkan dari satu media penyimpanan ke media penyimpanan yang lain. Untuk hal itu inisiator inovasi menerapkan kemudahan layanan informasi dengan didukung aplikasi *android*. berikut layanan informasi dapat diakses dengan menginstal hal berikut :



## F. SIGNIFIKANSI

Data mengenai pelayanan publik di Indonesia menunjukkan bahwa terdapat kekurangan dalam hal aksesibilitas, kecepatan, dan efisiensi. Menurut hasil survei yang dilakukan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenPAN-RB) pada tahun 2020, sekitar 30% masyarakat mengalami kesulitan dalam mengakses layanan publik, terutama bagi mereka yang tinggal di daerah terpencil atau di luar pusat pelayanan. Hal ini mengindikasikan bahwa diperlukan pendekatan baru dalam penyediaan pelayanan publik yang lebih inklusif dan proaktif.

## **BAB II**

### **KERANGKA PIKIR**

#### **A. KEBAHARUAN INOVASI**

Ide inovatif ini mencakup penggunaan kendaraan bergerak yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas dan layanan publik yang dibutuhkan oleh masyarakat sekitar. Dalam hal ini, kendaraan tersebut akan dilengkapi dengan teknologi komunikasi dan informasi yang canggih, seperti akses internet dan sistem *monitoring* elektronik. Penggunaan kendaraan bergerak dalam program ini didasarkan pada penelitian yang menunjukkan bahwa pendekatan pelayanan publik berbasis mobilitas dapat meningkatkan aksesibilitas dan kepuasan masyarakat dalam mengakses layanan publik. Dengan kendaraan bergerak, pelayanan publik dapat secara aktif mencapai masyarakat di berbagai lokasi, termasuk daerah terpencil atau di luar pusat pelayanan.

Dalam kendaraan tersebut, teknologi komunikasi dan informasi yang canggih akan menjadi bagian integral dari rancangan inovasi ini. Akses internet yang disediakan akan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengakses informasi secara luas, melakukan transaksi *online*, dan berpartisipasi dalam program-program pemerintah yang telah ada. Selain itu, sistem *monitoring* elektronik yang terpasang di dalam kendaraan akan memungkinkan penggunaan data secara efektif, sehingga pemerintah dapat memantau kebutuhan dan kepuasan masyarakat secara *real-time*.

Melalui penggunaan kendaraan bergerak yang dilengkapi dengan teknologi komunikasi dan informasi, program "Jemput Bola Pelayanan Bekasi Timur" akan memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi masyarakat dalam mengakses pelayanan publik. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat meningkatkan kepuasan masyarakat, meningkatkan partisipasi dalam program-program pemerintah, serta memperkuat keterhubungan antara pemerintah dan masyarakat di Bekasi Timur.

#### **B. DESAIN INOVASI**

Program "Jemput Bola Pelayanan Bekasi Timur" akan melibatkan kerjasama antara pemerintah setempat, institusi pendidikan, dan sektor swasta. Kendaraan yang akan digunakan merupakan kendaraan khusus yang dirancang untuk mengakomodasi berbagai jenis layanan publik, seperti pendaftaran kependudukan, pelayanan kesehatan, pendidikan,

pembayaran pajak, dan informasi publik. Kendaraan ini akan dilengkapi dengan peralatan dan tenaga profesional yang dibutuhkan untuk melayani masyarakat secara efektif.

Selain itu, program ini juga akan memanfaatkan teknologi digital untuk memberikan akses internet gratis kepada masyarakat Bekasi Timur. Hal ini akan memungkinkan mereka untuk mengakses informasi, melakukan transaksi *online*, dan berpartisipasi dalam program-program pemerintah yang telah ada. Sistem *monitoring* elektronik yang terpasang di dalam kendaraan akan memungkinkan penggunaan data secara efektif, sehingga pemerintah dapat memantau kebutuhan dan kepuasan masyarakat secara *real-time*. Keberhasilan program ini akan dinilai berdasarkan peningkatan aksesibilitas dan kecepatan pelayanan publik, partisipasi masyarakat dalam program-program pemerintah, dan peningkatan kualitas hidup masyarakat di Bekasi Timur secara keseluruhan. Dalam jangka panjang, program ini dapat dijadikan contoh bagi wilayah lain di Indonesia yang menghadapi tantangan serupa dalam hal pelayanan publik.

Dalam rangka mencapai tujuan ini, kami akan mengajukan proposal ini kepada pemerintah setempat, mencari dukungan dari lembaga pendidikan dan sektor swasta, serta melakukan kajian lebih lanjut terkait regulasi dan kebutuhan masyarakat Bekasi Timur. Dengan sinergi antara berbagai pihak dan pendekatan inovatif yang diusulkan, kami yakin program "Jemput Bola Pelayanan Bekasi Timur" dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat

### **C. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN**

Inovasi daerah yang kami buat memiliki mekanisme pelayanan yang cepat dan dapat beradaptasi dalam lingkungan yang dinamis, sehingga perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan pemikiran baru, gagasan baru dan menawarkan produk yang inovatif serta peningkatan pelayanan yang memuaskan pengguna. Inovasi kami bisa menghasilkan proses hanya dalam waktu 1 hari.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

Kegiatan inovasi ini dirancang untuk kota Bekasi Timur yang merupakan salah satu wilayah yang berkembang pesat di Indonesia, dengan pertumbuhan penduduk yang tinggi dan tingkat mobilitas yang semakin meningkat. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan penduduk di Bekasi Timur mencapai 7,2% per tahun pada periode 2010-2020 (BPS, 2021).

Menyadari hal ini, kami mengusulkan program "Jemput Bola Pelayanan Bekasi Timur" sebagai solusi inovatif untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dan memenuhi kebutuhan masyarakat secara efektif.



**KOTA BEKASI**  
**2024**